

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia berkembang dengan pesat sehingga pengusaha dituntut bekerja dengan lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat demi menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Kelangsungan proses produksi didalam suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu modal, teknologi, persediaan bahan baku, persediaan bahan jadi dan tenaga kerja. persediaan (*inventory*) sebagai elemen modal kerja merupakan aktiva yang selalu berputar.

Persediaan merupakan unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang dan salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi serta dimiliki oleh suatu perusahaan didalam aktifitas perdagangan karena dalam perdagangan yang diperdagangkan adalah persediaan tersebut. Persediaan merupakan hal sangat yang penting bagi setiap perusahaan karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dalam merealisasi laba perusahaan. persediaan adalah suatu barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi atau aktiva meliputi barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha normal ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Posisi persediaan pun sangat strategis dalam perusahaan tersebut karena merupakan sumber pendapatan. Maka semua aktivitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi kas beserta keuntungan yang diperoleh dari harga jual persediaan tersebut setelah dikurangi harga pokok penjualannya. Laporan neraca saldo perusahaan dagang persediaan adalah salah satu aktiva lancar yang mempunyai nilai investasi terbesar, sehingga dari hal tersebut diatas kita dapat mengetahui betapa pentingnya persediaan bagi perusahaan.

Sebuah perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila dikelola secara baik dan mempunyai perencanaan serta pengendalian yang baik disegala bidang khususnya persediaan barang jadi. keharusan perusahaan untuk menerapkan

perencanaan dan pengendalian tersebut bermaksud untuk mencegah terjadinya penyelewengan, kekurangan dan kelebihan persediaan serta tindak kecurangan yang merugikan perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Pemimpin perusahaan wajib mengetahui kondisi perusahaannya. Hal ini untuk mengetahui sehat atau tidaknya perusahaan tersebut dan apakah terhindar dari penyelewengan yang mengarah pada aset perusahaan. Langkah yang dilakukan selain sistem dan prosedur yang diterapkan pada perusahaan juga membutuhkan adanya pengendalian intern yang baik agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan

Menurut Hery (2015: 158) Pengendalian internal biasanya akan mutlak diperlukan seiring dengan tumbuhnya dan berkembangnya transaksi atau bisnis perusahaan. Untuk menjalankan pengendalian internal secara baik tentu saja harus diikuti dengan kerelaan perusahaan untuk mengeluarkan beberapa tambahan biaya. Sistem pengendalian internal yang dimana kategori menengah keatas adalah yang sering dijumpai dalam perusahaan.

Pengendalian internal adalah segala bentuk tindakan penyalahgunaan, memastikan bahwa semua peraturan hukum atau undang - undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan atau seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan, serta menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat. Yang dimaksud dengan ketentuan bisnis, undang-undang anti korupsi dan sebagainya. Demikian juga pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Salah satu hal yang paling riskan dalam pengendalian internal adalah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan (*employee fraud*). Kecurangan karyawan ini adalah tindakan yang disengaja dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

PT. Denso Manufacturing Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang sangat membutuhkan persediaan di setiap proses produksinya. Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pengarah arus dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya.

Persediaan bahan baku harus ada pada waktu yang diperlukan dengan kualitas dan kuantitas yang memadai dan juga pada tempat yang tepat. Pengabaian salah satu tanggung jawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi perusahaan.

Adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. pengendalian intrnal atas persediaan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan. mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewangan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang diterapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG JADI PADA PT. DENSO MANUFACTURING INDONESIA TAHUN 2018"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu

1. Bagaimana sistem pengendalian internal persediaan barang jadi dengan menggunakan COSO pada PT. Denso Manufacturing Indonesia ?
2. Apakah Terdapat Penyimpangan atas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi yang sudah dilaksanakan pada PT. Denso Manufacturing Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal persediaan barang jadi dengan menggunakan COSO pada PT. Denso Manufacturing Indonesia.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atas pengendalian internal atas persediaan barang jadi yang sudah dilaksanakan oleh PT. Denso Manufacturing Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan Penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan serta kegunaan bagi pihak - pihak antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan memperluas pengetahuan, baik teori maupun praktik dan penelitian ini berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana starta-1 (S-1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonom Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen yang berguna untuk memberikan kebijakan perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal atas persediaan dan pergudangan.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi peniliti lainnya yang berminat untuk mengkaji penelitian yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian, serta mengetahui sejauh mana hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan baik bagi perusahaan maupun pihak yang berkepentingan lainnya. Batasan masalah pada peneltiain ini adalah bagaimana sistem pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT. Denso Manufacturing Indonesia tahun 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori - teori yang menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini sistem pengendalian internal pada persediaan barang jadi.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan data, dan metode analisis data yang akan digunakan.

BAB IV Analisa dan pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum PT. Denso Manufacturing Indonesia, hasil analisa data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil pembahasan keseluruhan dan implikasi manajerial yang berisi saran untuk pihak yang berkepentingan